

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Belanja langsung dan belanja tidak langsung selalu mengalami keadaan fluktuatif dari tahun 2009-2013. Dan jika dihubungkan dengan pertumbuhan ekonomi dari tahun 2009-2013, pertumbuhan ekonomi selalu meningkat setiap tahunnya. Maka dapat dikatakan belanja langsung dan belanja tidak langsung turut berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya.
2. Variabel belanja langsung dan belanja tidak langsung berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan secara parsial Belanja Langsung berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Tidak Langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,634 yang berarti bahwa kontribusi atau sumbangan dari dua variabel bebas ( $X_1$ , dan  $X_2$ ) yakni belanja langsung dan belanja tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 63,40%, sedangkan sisanya sebesar 36,60% adalah kontribusi dari variabel-variabel lain tidak disertakan dalam penelitian ini.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka direkomendasikan kepada:

1. Kepada lembaga dan aparatur pemerintah se Provinsi Nusa Tenggara Timur, pengelolaan keuangan daerah di alokasikan berdasarkan kebutuhan barang publik sehingga belanja langsung dan belanja tidak langsung dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten/kota se Provinsi NTT, demi mensejahterakan masyarakat pada umumnya.
2. Pemerintah harus lebih memfokuskan perhatian terhadap belanja langsung demi meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten/Kota se provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Bagi Pengambil Kebijakan Pembangunan Ekonomi Daerah:  
Berperan aktif dan proaktif dalam membuat kebijakan ekonomi untuk mendorong masyarakat dalam meningkatkan kegiatan ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Priyo Hari. 2006. *Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Belanja Pembangunan Dan Pendapatan Asli Daerah (studi pada kabupaten dan kota se Jawa-Bali)*. Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Andaiyani. 2012. *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Operasional terhadap Jumlah Alokasi Belanja Modal pada Pemerintahan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat*. Ringkasan Tesis. Pontianak : Universitas Tanjungpura.
- Bagianto, Agus. 2015. *Pengaruh Belanja Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi E pada Kota dan Kabupaten di Jawa Barat)*. Bandung : Universitas Widyatama.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika (Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS )*, Universitas Diponegoro, Semarang.Penerbit BPUNDIP.
- <http://bps.go.id>
- Kementerian Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 Tentang *Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah Serta Tata Cara Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah*.
- Ompusunggu, Zimroben. 2010. *Analisis Pengaruh Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi pada 8 Kabupaten dan Kota di Sumatera Utara*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Peraturan Manteri Nomor 13 Tahun 2006 *Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 *Tentang Rencana Kerja Pemerintah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 *Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Atau Lembaga*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintah*.

- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.*
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 *Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.*
- Peraturan Pemerintah Nomor 106 Tahun 2000 *Tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Dalam Pelaksanaan Desentralisasi dan Delegasi Sebagai Tugas Pembantu.*
- Pota, Yustinus. 2015. *Pengaruh Belanja Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pasca Penerapan Desentralisasi Fiskal di Nusa Tenggara Timur.* Kupang : UNWIRA.
- Prakosa, Bambang Kesit. 2004. *Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Prediksi Belanja Daerah (Studi Empirik di wilayah Provinsi Jawa Tengah dan DIY).* JAAI. Volume 8 Nomor 2, Hal 101-118.
- Saggaf, Said. 1999. *Analisa Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Kotamadya Dati II Pekanbaru,* Tesis Program Pasca Sarjana USU Medan.
- Sasana, Hadi. 2009. *Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Kesenjangan Antar Daerah Dan Tenaga Kerja Terserap Terhadap Kesejahteraan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Dalam Era Desentralisasi Fiskal.* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Statistik Keuangan Daerah, *Perkembangan Realisasi APBD Provinsi dan Kabupaten/Kota se Nusa Tenggara Timur.*
- Sundiyah, Sayekti. 2009. *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur.* Jombang : Universitas Darul ‘Ulum.
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 *Tentang Perbendaharaan Negara.*
- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 *Tentang Keuangan Negara.*
- Undang- undang Nomor 33 Tahun 2004 *Tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.*
- Yulianita, Anna. 2008. *Analisis Sektor Unggulan dan Pengeluaran Pemerintah di Kabupaten Ogan Komering Ilir.* Jurnal Ekonomi Pembangunan. Universitas Sriwijaya.